BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nasionalisme merupakan sebuah bahan pembicaraan di kalangan masyarakat, dikarenakan munculnya berbagai aksi kelompok intoleransi yang cenderung membahayakan keutuhan negara. Kemajuan teknologi berdampak pada kehidupan masyarakat yang semakin hari semakin kian terlihat. Belum lagi didorong dengan masuknya budaya luar yang merupakan dampak dari globalisasi,yang ditunjang dengan munculnya kebebasan dan kemudahan di dalam memperoleh informasi dari berbagai manca negara selama dua puluh empat jam sehingga memberikan pengaruh dikalangan masyarakat. Sebuah kebebasan dalam memperoleh sebuah informasi bagi setiap warga negara, hal tersebut merupakan bagian dari hak asasi manusia. Kebebasan ini memiliki berdampak positif dan negatif sebuah informasi dan hal ini tidak dapat dihindari. Globalisasi memiliki beberapa transformasi sosial yang dapat mempengaruhi moral,etika, nilai dan hukum dalam kehidupan manusia. Begitu pun dengan sikap remaja yang tidak berdasar dengan norma-norma yang ada di masyarakat sebagai salah satu bentuknya, padahal remaja paling rentan dengan adanya perubahan tersebut.

Para pemuda sangat cepat terpengaruh dengan dengan ajaran atau tren yang baru. Padahal para pemuda merupakan sebuah regenerasi yang akan mewarisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Pada sekarang ini para pemuda dihadapkan bisa kuat dengan tantangan besar akibat era globalisasi. Pesatnya era globalisasi dan teknologi ini akan mempengaruhi generasi muda penerus bangsa. Dengan mudahnya mengakses semua informasi yang ada, tanpa adanya filter terlebih dahulu akan mengakibatkan memudarnya norma agama, kesopanan, kesusilaan dan norma hukum yang ada di Indonesia. Di setiap daerah terdapat aktivitas-aktivitas dengan kelompok teman sebaya para pemuda, sehingga mereka senang tergabung dalam sebuah organisasi formal atau informal yang mereka sukai. Sepeti organisasi kepemudaan

Karang Taruna salah satu organisasi informal yang mewadahi para remaja untuk mengaktualisasikan diri, keterlibatan generasi muda di dalam lingkungan masyarakat sangat bermanfaat untuk pembentukan kepribadian pemuda.

Adapun penelitian lain tentang partisipasi Karang Taruna dalam berbagai kegiatan di desa menjelaskan bahwa partisipasi karang taruna sangat aktif terutama dalam kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, menurut Saleh dalam Wadu, Ladamay dan Jamu (2019, hlm 2) menunjukkan bahwa beberapa besar anggota karang taruna berpartisipasi dalam berbagai kegiatan baik kegiatan dalam masyarakat maupun kegiatan desa yang melibatkan masyarakat. penelitian yang lain tentang efek lingkungan juga yang berkaitan dengan disorganisasi sosial pemuda. Sepadan dengan hal tersebut

> Hoon Leea dan Yong Jin Park dalam Wadu, Ladamay dan Jamu, (2019, hlm 2) Mengatakan: "Karang Taruna sebagai organisasi sosial masyarakat pedesaan yang mengembangkan peran serta fungsinya untuk menghimpun, menggerakkan, dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Keterlibatan berorganisasi (organization engagement) merupakan suatu dorongan aktif seorang individu untuk menjadi bagian dalam suatu organisasi."

Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat salah satu organisasi kepemudaan yang masih aktif hingga saat ini. Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti aktif dalam berbagai kegiatan yang di naungi oleh Desa Jayagiri. Dengan pembahasan sebelumnya yaitu pesatnya globalisasi yang mengakibatkan memudarnya semangat nasionalisme pada generasi penerus bangsa sangat memprihatinkan, dapat dilihat dari gaya hidup barat pada remaja.

Menurut Guntoro (2019, hlm. 3) Nasionalisme adalah "saringan" yang akan mampu menyaring setiap penerobosan dari pihak mana pun, yang berkehendak meruntuhkan nilai-nilai sakral yang dimiliki bangsa ini. Seluruh komponen bangsa, termasuk generasi muda harus tetap miliki keharusan dan tetap untuk memperkuat semangat nasionalisme yang ditopang idealisme dan patriotisme, demi kejayaan dan kemakmuran bangsa Indonesia sekarang dan masa mendatang. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002) menyatakan bahwa nasionalisme memiliki 2 pengertian yaitu (1) nasionalisme adalah suatu ajaran yang mengajarkan kepada setiap orang agar dapat mencintai bangsa dan negara sendiri yang di sebut sifat nasionalime. (2) nasionalisme adalah sebagai kesadaran yang berasal dari setiap warga negara suatu bangsa yang secara memilki kemampuan dasar atau aktual bersama-sama untuk mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan

identitas integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu, semangat kebangsaan. Oleh sebab itu harusnya adanya upaya untuk mempertahankan sikap nasionalisme individu agar tidak terkikis akibat dari globalisasi. Salah satu kunci yang dapat menambah semangat dan nilai nasionalisme yang tinggi di suatu negara adalah para pemudanya. Karena para pemuda memiliki peran yang penting dan peran yang strategis untuk kemajuan bangsa dan negaranya.

Banyak definisi tentang arti peran itu sendiri salah satunya disampaikan oleh Soekanto dalam (2017, hlm.2) Peran merupakan sebuah peran aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak - hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi." Hakekatnya peran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang muncul oleh suatu jabatan tertentu.

Kepribadian seseorang juga dapat mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Istilah "situs kewarganegaraan" merupakan gagasan yang tidak membicarakan soal tempat atau lokasi semata. Istilah tersebut muncul sejak adanya proyek pendidikan untuk kewarganegaraan demokratis yang dilaksanakan oleh Dewan Eropa. Konsep kewarganegaraan demokratis, sebagaimana yang dipahami oleh Dewan Eropa adalah tentang partisipasi yang lebih besar, kohesi sosial, akses, pemerataan, dan solidaritas. Menurut Starkey dalam Muwafiq dan Samsuri (2017, hlm. 186) kewarganegaraan demokratis lebih merujuk pada inklusi, kegiatan, budaya dan nilainilai, dan aktif dalam membentuk pemahaman dan praktik kewarganegaraan. Situs yang dimaksud merupakan definisi ulang dari makna tempat, yang menunjukkan terjadinya praktik demokrasi." Salah satu bentuk komponen dalam masyarakat yang mengimplementasikan praktik kebinaan pendidikan demokratis, solidaritas dan partisipasi yang ada di masyarakat salah satunya adalah organisasi kepemudaan yaitu organisasi karang taruna. Karang taruna ini merupakan organisasi kepemudaan yang ada di setiap daerah di Indonesia.

Sebagai organisasi pemuda dengan jaringan lokal, Karang Taruna menjadi mediator dan mesin dalam pembangunan. Oleh karena itu, Karang Taruna harus memiliki tekad dan keinginan untuk berkontribusi dalam peningkatan status masyarakat dan pembangunan bangsa. Karang Taruna merupakan wadah pembinaan pemuda di Desa/Kelurahan dalam bidang usaha

kesejahteraan. Sebagai tempat pelatihan, tentunya ada beberapa program yang harus dilakukan terkait dengan seluruh komponen dan potensi desa/kelurahan yang terlibat.

Program - program tersebut dapat lebih mudah dilaksanakan mengingat teknologi yang kian pesat terus berkembang di era digital ini.

> Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Setiawan (2017, hlm. 1), "Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa manfaatkan sebaik-baiknya. Namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri."

Dari pendapat tersebut, ditegaskan bahwa Era digital telah membawa berbagai perubahan positif sebagai dampak positif yang dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Namun di saat yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan masyarakat di era digital. Tantangan era digital juga telah merambah ke berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan negara, keamanan dan teknologi informasi.

Kemungkinan komunikasi di era digital ini memungkinkan orang untuk menerima informasi lebih cepat. Dengan media Internet mengauasai media massa. Teknologi digital yang semakin canggih saat ini telah membawa banyak perubahan besar bagi dunia, munculnya jenis teknologi digital yang semakin membuat maju. Berbagai kelompok telah memfasilitasi akses informasi melalui berbagai cara dan dapat menikmati kemudahan teknologi digital secara bebas dan terkendali. Hal ini sejalan dengan kegiatan kegiatan yang ada di Karang Taruna Desa Jayagiri yang memanfaatkan era digital ini.

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan di Karang Taruna Desa Jayagiri tidak lepas dari pemanfaatan teknologi di era digital. Di Karang Taruna tersebut pun terdapat program - program yang dapat menunjang para pemuda Desa Jayagiri untuk semakin berkembang. Salah satu program kegiatan Karang Taruna Desa Jayagiri adalah Bidang Pembinaan dan Pemasaran produk yang di buat oleh Karang Tarunanya ndiri. Dimana kita tau bahwa membeli atau mengapresiasi produk local merupakan bentuk salah satu implementasi dari sikap nasionalisme. Namun berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan tokoh masyarakat yang bernama Yuhana Sulaeman selaku ketua Karang Taruna pada tanggal 9 April 2022 terdapat beberapa

informasi tentang permasalahan permasalahan yang terjadi di Karang Taruna Desa Jayagiri, yang berhubungan dengan nilai - nilai nasionalisme di era digital saat ini. Salah satunya adalah kurang pekanya dan kurang antusiasnya masyarakat dan Karang Taruna terhadap produk lokal tersebut.

Masalah masalah tersebut, merupakan masalah yang sangat *urgent* yang harus dicari solusinya segera supaya para pemuda khususnya Karang Taruna Desa Jayagiri, itu bisa menyelesaikan permasalahan permasalahan itu dengan cepat.

Dari uraian diatas maka peneliti merasa penting untuk meneliti lebih jauh dan lebih dalam tentang permasalahan - permasalahan di atas. Maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan judul " **Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Nilai - Nilai Nasionalisme Dikalangan Pemuda Pada Era Digital** "

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sebuah titik yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (hubungan, dampak, sebab akibat dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi. Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diteliti sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana proses atau perumusan program kerja Karang Taruna Desa Jayagiri dalam menumbuhkan nilai - nilai nasionalisme dikalangan pemuda di era digital.
2. Bagaimana implmentasi program kerja Karang Taruna Desa Jayagiri dalam menumbuhkan nilai - nilai nasionalisme dikalangan pemuda di era digital.
3. Kendala atau hambatan menumbuhkan nilai – nilai nasionalisme pada pemuda Karang Taruna Desa Jayagiri di era digital.
4. Solusi dari kendala yang di hadapi oleh Karang Taruna Desa Jayagiri dalam menumbuhkan nilai - nilai nasionalisme dikalangan pemuda di era digital.

Masalah-masalah di atas terdapat dalam latar belakang yang sudah dipaparkan. Selanjutnya, berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi tersebut, diharapkan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Terutama berkaitan dengan masalah apa saja yang harus diteliti,

sehingga penulis dapat mengontrol variabel tak terduga dari luar yang akan memengaruhi jalannya penelitian.

C. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang akan diteliti secara jelas dengan maksud dan tujuan agar terarah dan mudah dalam menentukan metode mana yang cocok untuk digunakan dalam pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menumbuhkan nilai nasionalisme di era globalisasi dan era digital?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme era globalisasi dan era digital ?
3. Bagaimana perilaku pemuda Karang Taruna Bhina Jaya Bhakti yang mencerminkan sikap nasionalisme di dalam masyarakat Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat di era globalisasi dan era digital ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menumbuhkan nilai nasionalisme di era globalisasi dan era digital.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan yang menumbuhkan sikap Nasionalisme remaja di Desa Jayagiri.
3. Mendeskripsikan perilaku remaja mencerminkan sikap nasionalisme didalam masyarakat Desa Jayagiri di era globalisasi dan era digital.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ,antara lain sebagai berikut :

1. Dari Segi Teoritis

Peneliti mengharapkan riset ini mampu memberikan peningkatan saintifik serta dapat dijadikan sebagai subjek penelitian lebih mendalam dalam memahami peran organisasi karang

taruna dalam menumbuhkan nilai nasionalisme dikalangan pemuda di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Dari Segi Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menginformasikan pemahaman untuk warga desa mengenai pentingnya nilai nasionalisme dan kebermanfaatannya bagi para pemuda untuk menjunjung tinggi nilai,norma yang terjadi di masyarakat desa.

b. Bagi Aparatur Desa

Riset ini dapat dijadikan literatur sebagai acuan bagi pemerintah desa dalam merancang kegiatan program-program yang melibatkan karang taruna sehingga nantinya pemerintah desa dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam menumbuhkan nilai nasionalisme pada pemuda.

c. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi atau pengetahuan dalam menjalani penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya untuk lebih menggali intisari dari nilai karakter PKN untuk menciptakan rasa nasionalisme, toleransi, logis, kritis, kreatif, inovatif dan mandiri.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari data-data penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, akan menjabarkan variabel yang terdapat di dalam judul penelitian. Secara rasional variabel dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto dalam Roro (2017, hlm.1), yaitu peran merupakan sebuah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap individu memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masingmasing organisasi atau Lembaga.

2. Karang Taruna

Dikatakan dalam Permensos 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan

berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Pemberdayaan Karang Taruna adalah bebuah proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada Karang Taruna untuk memajukan potensi, pencegahan dan penangananpermasalahan sosial, memajukan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi. Karang Taruna memiliki berkedudukan di Desa atau Kelurahan di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Nasionalisme

Menurut Hara dalam Kusumawardani & Faturochman (2004 hlm 64), Nasionalisme mencakup aspek yang lebih luas yaitu persamaan keanggotaan dan kewarganegaraan dari semua kelompok golongan di dalam suatu bangsa. Sedangkan menurut Kusumawardani & Faturochman (2004 hlm 64), jati diri kebangsaan yang berperan dalam penetapan identitas pribadi di antara masyarakat dunia. Konsep nasionalisme juga sering dikaitkan dengan kegiatan politik karena berhubungan dengan kebijakankebijakan pemerintah dan negara. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebuah sikap yang menunjukan rasa cinta tanah air.

4. Era Digital

Menurut Setiawan (2017, hlm. 1) Era digital bermula dengan adanya kemunculan digital, jaringan internet yang mulanya hanya computer. Media baru era digital mempunyai karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada perubahan budaya dalam sebuah penyampaiian informasi. Kemampuan media era digital dirasa dapat memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Dan kata era menurut KBBI yaitu kurun waktu dalam sejarah, masa, dan sejumlah tahun dalam jangka waktu antara beberapa peristiwa penting dalam sejarah. Jadi era digital adalah suatu keadaan waktu atau kehidupan dimana segala aktivitas penunjang kehidupan dapat difasilitasi dengan adanya teknologi yang canggih.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisikan tentang rincian mengenai urutan dalam penulisan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah pengerjaan skripsi agar menjadi lebih sistematis. Adapun penyusunan sistematis skripsi ini dikategorikan menjadi 5 poin yang mencakup :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bagian ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional

2. BAB II KAJIAN TEORI

   Bagian ini memamparkan deskripsi teoritis, pendapat para ahli, penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Bagian ini memaparkan mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian

4. BAB IV PAPARAN DATA DAN PENEMUAN

   Bagian ini memaparkan mengenai hasil temuan peran organisasi karang taruna dalam menumbuhkan nilai - nilai nasionalisme dikalangan pemuda di era digital.

5. BAB V SIMPULSN DAN SARAN

   Bagian ini memaparkan simpulan yang bersifat final dalam hasil penelitian dan saran agar menjadi sebuah masukan agar dapat meningkatkan peran organisasi karang taruna dalam menumbuhkan nilai - nilai nasionalisme dikalangan pemuda di era digital.